

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini, persaingan dalam dunia perkerjaan sangatlah ketat. Lulusan Sarjana dari berbagai macam jurusan bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu jurusan yang akhir- akhir ini diminati oleh calon mahasiswa adalah akuntansi. Saat ini terdapat banyak macam profesi yang menjadi pilihan bagi lulusan Sarjana Akuntansi, salah satunya adalah sebagai Auditor.

Arif Setiawan (2012) menyatakan profesi auditor mempunyai *stereotype* negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor akuntan publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staf, umumnya terjadi pada staf yang baru masuk. Sangatlah tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan 20 sampai 30 persen pegawai barunya pada akhir tahun kedua pegawai tersebut berkerja.

Rhode et al. (1977) dalam penelitiannya tentang penyebab *turnover* dalam profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor adalah: (1) konflik antara kerja dengan kehidupan keluarga, (2) tersitanya terlalu banyak waktu, dan (3) ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya. Penelitian *Carcello et al* (1991) mengindikasikan atribut profesi auditorlah yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang sudah memilih auditor sebagai karir menjadi tidak puas. Empat karakteristik

yang paling sering disebut *overtime*, *deadlines/budgets* yang tidak realitis, stres atau tekanan pekerjaan, serta politik perusahaan. Dua dari empat karakteristik tersebut, yaitu *overtime* dan stres atau tekanan pekerjaan, juga merupakan alasan yang paling banyak dikemukakan untuk meninggalkan profesi auditor.

Menurut *Accounting Education Change Commission* Amerika Serikat (1993) dalam Suryatiningsih (2005) menyatakan bahwa banyak lulusan akuntansi yang baru berkerja dalam profesi auditor menghadapi masalah tentang waktu kerja yang tidak dapat diantisipasi, *deadline*, anggaran, *stress* kerja dan balas jasa yang kurang dari yang diharapkan. Hal-hal tersebut membentuk *stereotype* tentang profesi auditor dalam masyarakat bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk. Ada berbagai macam alternatif atau pilihan profesi dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah auditor yang merupakan profesi yang paling diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Ada dua macam karir sebagai auditor yaitu audit internal dan audit eksternal. Auditor eksternal merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut.

Pada dasarnya, pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang diinginkannya dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih untuk tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Untuk membuat pilihan karir seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor merupakan hal yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kinerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor, dan mengalihkan pilihannya pada profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, hal ini dapat mengakibatkan profesi auditor kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir untuk mengikuti sidang sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Minat Karirnya Sebagai Auditor Di KAP (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh terhadap minat karirnya sebagai auditor di KAP?
2. Apakah mahasiswa akuntansi memiliki pengalaman audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh terhadap minat karirnya sebagai auditor di KAP.
2. Mengetahui apakah mahasiswa akuntansi memiliki pengalaman audit.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. **Penulis**, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan tentang profesi dan lingkungan kerja sebagai auditor eksternal di kantor akuntan publik serta melihat persepsi dari mahasiswa lain yang diteliti.
2. **Mahasiswa**, yaitu memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai profesi dan lingkungan kerja auditor eksternal, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif pilihan karirnya setelah lulus.
3. **Pihak lain**, yaitu sebagai referensi selanjutnya yang berkaitan dengan profesi dan lingkungan kerja sebagai auditor di KAP.